

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rivalitas yang terjadi diantara perusahaan pengembang perumahan semakin mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, sehingga setiap perusahaan pengembang perumahan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaannya agar bisa tetap eksis/ bertahan di jaman global ini. Kinerja perusahaan pengembang perumahan tidak bisa dilepaskan dari kinerja karyawan perusahaan pengembang perumahan tersebut, sehingga setiap karyawan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya.

PT. Anugrah Putra Kharisma di Sidoarjo tergolong perusahaan yang beroperasi dibidang developer properti yang sedang berkembang juga ingin meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan kinerja karyawannya. Peningkatan kinerja karyawan bukan hanya tanggungjawab karyawan itu sendiri tetapi juga merupakan tanggungjawab seorang pimpinan, karena peningkatan kinerja karyawan akan mempunyai dampak kepada peningkatan kinerja perusahaan.

Seorang pemimpin harus bertanggungjawab terhadap peningkatan kinerja bawahannya, dengan berbagai cara yang dilakukan agar bawahannya mau meningkatkan kinerjanya, sehingga baik buruknya manajemen suatu perusahaan sangat tergantung kepada baik buruknya kualitas pemimpin pada pengaturan sumber daya yang ada, karena menurut Yulk (1994) dalam Fahmi (2020:19) kepemimpinan merupakan pemakaian pengaruh tanpa memaksa untuk mencapai tujuan bersama/ organisasi, memberi motivasi perilaku menuju ke

perwujudan tujuan tersebut serta menolong memberi definisi kultur organisasi, sedangkan menurut Emmywati (2017:188) kepemimpinan (*leadership*) adalah suatu proses pengarahan serta memberikan pengaruhnya kepada aktivitas-aktivitas sekelompok anggota yang saling mempunyai korelasi dalam pekerjaannya. Kepemimpinan di PT. Anugrah Putra Kharisma merupakan sebagai motor penggerak yang sangat penting bagi sumber daya serta alat-alat produksi yang dimiliki PT. Anugrah Putra Kharisma dalam mencapai tujuan perusahaan, sehingga pemimpin yang mempunyai kualifikasi kepemimpinan yang tepat merupakan suatu kebutuhan bagi perusahaan. Pemimpin PT. Anugrah Putra Kharisma merupakan pemilik dari PT. Anugrah Putra Kharisma sehingga mempunyai kekuasaan penuh dalam mengendalikan karyawannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai, tetapi dalam beberapa hal kebijakan pimpinan yang berpotensi dalam mempengaruhi kinerja karyawan misalnya ketika karyawan sering diharuskan *overtime* pada waktu hari liburnya akan membuat karyawan merasa kelelahan secara fisik dan mental karena karyawan kehilangan waktu untuk menikmati hari liburnya sehingga hal ini berdampak kepada kinerja karyawan yang menurun. Penelitian Hasibuan dan Sofyan (2021:104) memberikan suatu kesimpulan bahwa pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan sangatlah signifikan, sehingga peran kepemimpinan sangatlah penting sekali dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Tujuan perusahaan akan lebih mudah diwujudkan apabila pimpinan beserta karyawan perusahaan tersebut memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam mentaati peraturan perusahaan, sehingga dalam hal ini tidak ada pandang bulu dalam ketaatan peraturan perusahaan. Semakin disiplin dalam bekerja maka akan semakin mudah tujuan perusahaan akan tercapai sehingga manajemen

perusahaan mempunyai suatu tanggung jawab yang besar dalam menciptakan suatu suasana disiplin dalam bekerja, menurut Fahmi (2019:75), kedisiplinan ialah derajat kepatuhan kepada kebijakan yang ada dan sanggup untuk menerima sanksi ataupun hukuman bilamana melanggar aturan yang telah ditetapkan didalam kedisiplinan tersebut. Ketika seorang karyawan PT. Anugrah Putra Kharisma melanggar peraturan perusahaan (misalnya tidak masuk bekerja tanpa alasan yang jelas) maka akan mempengaruhi proses pekerjaan yang menjadi tanggungjawab karyawan tersebut sehingga terjadi gangguan pada rekan kerjanya karena proses kerjanya berkaitan dengan karyawan yang tidak masuk kerja tersebut sehingga hal ini berpotensi merugikan perusahaan dengan menurunnya kinerja karyawan. Shella, dkk (2019:9) dalam penelitiannya menyatakan bahwasannya kinerja dari karyawan mendapatkan pengaruh dari disiplin kerja karyawan secara signifikan, sehingga hal ini memberikan petunjuk bahwa kesungguhan karyawan dalam mendisiplinkan diri untuk mentaati peraturan-peraturan perusahaan sangat berdampak kepada peningkatan kinerja karyawan yang bersangkutan.

Lingkungan kerja yang berkaitan langsung dengan pekerja akan sangat berpengaruh dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga sudah menjadi kewajiban bagi seorang pemimpin mendesain lingkungan kerja bawahannya sedemikian rupa agar mampu membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Menurut Sedarmayanti (2019:27), pekerja akan bisa melakukan aktivitas bekerjanya dengan baik sehingga menghasilkan suatu hasil yang optimal, sehat, aman serta nyaman apabila didukung antara lain dengan kondisi lingkungan yang sesuai (baik), sedangkan kondisi suatu lingkungan kerja yang buruk hendak menyedot tenaga serta pekerja yang lebih banyak sehingga tidak

terpenuhinya efisiensi. Lingkungan kerja di PT. Anugrah Putra Kharisma bukan hanya mengenai kondisi ruangan kerja misalnya sirkulasi udara, kebisingan dalam bekerja atau bau-bau yang tidak sedap tetapi juga berkaitan dengan jalinan yang harmonis diantara pimpinan dan bawahannya serta hubungan diantara sesama pekerja. Riset yang dijalankan Pamungkas dan Sri (2020:158) memberitahukan bahwasannya lingkungan kerja memberikan dampak bagi kinerja pekerja, dalam riset tersebut memberikan penegasan bahwa pimpinan harus memperhatikan lingkungan kerja karyawan agar mampu memberikan peningkatan kepada kinerja karyawan yang diharapkan akan berdampak kepada peningkatan kinerja perusahaan.

Agar mampu meningkatkan kinerjanya maka setiap karyawan PT. Anugrah Putra Kharisma harus dapat menggapai target yang sudah diputuskan perusahaan, sehingga hal ini perlu adanya evaluasi yang berupa penilaian kinerja karyawan untuk memantau kinerjanya agar kinerja setiap karyawan dapat selalu ditingkatkan sesuai dengan standar perusahaan. Kinerja karyawan dapat berdampak kepada kinerja perusahaan sehingga kinerja karyawan sudah menjadi tanggung jawab antara pimpinan PT. Anugrah Putra Kharisma serta bawahannya untuk melakukan kerjasama yang baik agar kinerja karyawan selalu mengalami peningkatan, karena menurut Abdullah (2018:3), kinerja atau *performance* adalah hasil pekerjaan organisasi yang diselesaikan oleh pekerjanya dengan baik sejalan dengan petunjuk secara manual, instruksi pimpinan, kompetensi serta kemampuan pekerja mengembangkan nalarnya ketika bekerja.

Untuk dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja karyawan PT. Anugrah Putra Kharisma maka harus diketahui terlebih dahulu variabel-variabel

apa sajakah yang menyampaikan pengaruh yang signifikan kepada kinerja dari karyawan, sehingga melalui sejumlah variabel ini dapat ditingkatkan kinerja karyawan, tetapi permasalahannya adalah selama ini belum ada penelitian mengenai hal tersebut sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti riset terkait dengan kinerja karyawan di PT. Anugrah Putra Kharisma dengan mengambil judul “Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Anugrah Putra Kharisma di Sidoarjo.”

1.2. Rumusan Masalah

Inti permasalahan dari penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti ditunjukkan dengan rumusan masalah, yakni:

1. Apakah kepemimpinan secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Anugrah Putra Kharisma di Sidoarjo?
2. Apakah disiplin kerja secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Anugrah Putra Kharisma di Sidoarjo?
3. Apakah lingkungan kerja secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Anugrah Putra Kharisma di Sidoarjo?
4. Apakah kepemimpinan, disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Anugrah Putra Kharisma di Sidoarjo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditegaskan oleh berbagai hal yang dikaji pada riset. Berikut tujuan riset ini, yaitu:

1. Untuk mendapati serta melakukan analisis pengaruh kepemimpinan secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Anugrah Putra Kharisma di Sidoarjo.
2. Untuk mendapati serta melakukan analisis pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Anugrah Putra Kharisma di Sidoarjo.
3. Untuk mendapati serta melakukan analisis pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Anugrah Putra Kharisma di Sidoarjo.
4. Untuk mendapati serta melakukan analisis pengaruh kepemimpinan, disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Anugrah Putra Kharisma di Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian untuk pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Aspek Akademis

Manfaat dari hasil penelitian bisa diambil oleh para akademisi STIE Mahardhika Surabaya yaitu dosen, mahasiswa serta kepentingan perpustakaan.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Output dari riset ini bisa dijadikan sebagai penelitian terdahulu kepada peneliti berikutnya yang memiliki minat untuk menjalankan riset dan mengambil konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia yaitu kepada variabel kepemimpinan, disiplin kerja, lingkungan kerja ataupun kinerja.

3. Aspek Praktis

Buat Pimpinan PT. Anugrah Putra Kharisma dan bagi perusahaan pengembang perumahan yang sejenis bisa mengambil manfaat dari penelitian ini guna menaikkan tingkatan kinerja pekerjanya.